

**KESESUAIAN POLA JAS PRIA SISTEM *FERNANDO BURGO*  
PADA PRIA DEWASA BERTUBUH IDEAL INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan(S1) Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**ARIF CAHYADI MENDROFA  
2016/16075061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

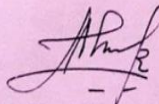
**Judul** : Kesesuaian Pola Jas pria Sistem Fernando Burgo  
Pada Pria Dewasa bertubuh ideal Indonesia

Nama : Arif Cahyadi Mendrofa  
NIM : 16075061  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keliarga  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Yenni Idrus, M.Pd  
NIP. 19560117198003 2002

Ketua Jurusan,



Dr. Yasnidawati, M.Pd  
NIP. 19610314 198603 2015

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Arif Cahyadi Mendrofa

NIM : 16075061

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Didepan Dosen Penguji  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

**Kesesuaian Pola Jas Pria Sistem Fernando Burgo Pada pria Dewasa  
Bertubuh Ideal Indonesia**

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan


1. Ketua : Dr. Yenni Idrus, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Yasnidawati, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Yusmerita, M.Pd

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp/Fax (0751) 7051186  
e-mail : kkunp.info@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Radhiah  
NIM/TM : 16075137/2016  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **Hubungan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Universitas Negeri Padang.**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di intitusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2021

Diketahui,  
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dr. Yasnidawati, M.pd  
NIP. 19610314 198603 2015

Saya yang menyatakan



Rahmi Radhiah  
Nim. 16075137

## ABSTRAK

**Arif Cahyadi Mendrofa, 2021:**“Kesesuain Pola Jas Pria Sistem *Fernando Burgo*

pada Pria Dewasa Bertubuh Ideal Indonesia”.  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan  
Keluarga. Jurusan IKK FPP UNP. Skripsi.

Pola Jas pria sistem *Fernando Burgo* berasal dari Italia yang terdapat dalam buku *III Modelismo*. Pola Jas pria sistem *Fernando Burgo* belum diketahui apakah cocok untuk pria bertubuh ideal Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kelemahan, cara memperbaiki kelemahan, dan hasil pola Jas pria sistem *Fernando Burgo* yang sudah disesuaikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Objek penelitian yaitu pola Jas pria sistem *Fernando Burgo* yang diujicobakan pada pria dewasa bertubuh ideal Indonesia dengan tinggi 170 cm, berat badan 63 kg dengan usia 22 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Penilaian dilakukan oleh 3 orang panelis yang ahli dalam bidang pola busana dan pelaku usaha busana yang telah memiliki keahlian dalam membuat Jas pria dan orang yang terlatih serta terampil dalam bidang Tailoring, dilakukan dengan cara *fitting*. Teknik analisis data adalah data statistik deskriptif yang diolah menggunakan Microsoft excel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola Jas pria sistem *Fernando Burgo* pada pria dewasa bertubuh ideal Indonesia, mempunyai beberapa kelemahan berdasarkan 3 orang panelis yang dilihat pada *fitting* I dengan rata-rata persentasi 67% kategori kurang sesuai. Dari kelemahan yang ditemukan pada *fitting* I maka dilakukan perbaikan pola dan dilanjutkan dengan *fitting* II. Kesesuaian pola Jas pria sistem *Fernando Burgo* didapatkan pada *fitting* ke II dengan rata-rata persentasi 98% dengan kategori sangat sesuai untuk pria dewasa bertubuh ideal Indonesia.

Kata kunci : Kesesuaian, pola, Jas, *Fernando Burgo*, pria dewasa bertubuh ideal

Indonesia.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan YME atas rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kesesuaian Pola Jas Pria Sistem *Fernando Burgo* Pada Pria Dewasa Bertubuh Ideal Indonesia”** dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini selesai, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Yenni Idrus, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
3. Dr. Yasnidawati M.Pd dan Dr. Yusmerita M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Yasnidawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
5. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd T selaku pembimbing akademik.

6. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan.
7. Mama tersayang Otina Laoli, Papa tersayang Bezaro Mendrofa, kakak Weniria Mendrofa, adikku Rahmat Zato Mendrofa, Beti Selfiana Mendrofa, Ribka Triana Mendrofa, Yabes Giawa, tanteku Natia Laoli dan Delina Laoli serta Keponakan kecilku Naomi Stefani Bate'e yang selalu memberikan motivasi, semangat, doa dan material dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan IKK, Teristimewa Ela Nurlita Nafizah Eka Fitri, Utari Sintya Dewi, Stefany, Juniya Indah Pratiwi, Nada Afandi, Mala Maulidina Pratiwi, Lani Fananda, Cindi Harmelia, Atika Mutiarani dan Indri Faulia Juwita Dan Team ALPHA (Fathin zakiah Nofrita, Cici Ida Rohida, Vesa Wirya Sandi, Winda Delna Putri, Nafizah Eka Fitri, Pebrin Dwi Ramadianti, Lisa Susanti, Refinda, Elvarika Diati dan Vivi Khairunnisa)

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk pengembangan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Desember 2020

Penulis

Arif Cahyadi Mendrofa

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Pola Jas.....	10
a. Pengertian pola .....	10
b. Pengertian Jas .....	11
c. Model Jas .....	12
d. Bentuk jas yang benar .....	18
2. Pola Jas sistem <i>Fernando Burgo</i> .....	22
a. Teknik mengambil ukuran .....	23
b. Tanda-tanda pola .....	30
c. Membuat pola Jas sistem <i>Fernando Burgo</i> .....	32

3. Kesesuaian pola jas sistem <i>Fernando Burgo</i> .....	40
4. Bentuk tubuh pria ideal Indonesia .....	60
B. Kerangka Konseptual .....	63
C. Pertanyaan Penelitian .....	64

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	65
B. Objek penelitian .....	66
C. Definisi operasional variabel .....	66
D. Unit Eksperimen.....	67
E. Prosedur Penelitian.....	67
F. Instrumen Penelitian.....	71
G. Kontrol Validasi .....	72
H. Teknik Analisa Data.....	73

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	77
B. Pembahasan .....	100

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan Hasil Penelitian.....	103
B. Saran.....	104

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>105</b>
----------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1 Tanda-Tanda Pola .....	31
2 Klasifikasi Berat Badan (BB) .....	61
3 Tabel Statisitik .....	74
4 Kategori Standar Penilaian .....	76
5 Hasil pengolahan data penelitian pada <i>fitting</i> I .....	79
6 Hasil pengolahan data penelitian pada <i>fitting</i> II .....	91

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1 Jas <i>Double Breasted</i> dan <i>Single Breasted</i> .....	13
2 Jas Bukaan model sport.....	14
3 Jas bukaan bundar ( <i>Tuxedo</i> ) .....	14
4 Jas sport 3 kancing .....	15
5 Jas sport 1 kancing .....	16
6 Jas <i>Double Breasted</i> 4 kancing.....	17
7 Jas <i>Double Breasted</i> 6 kancing.....	17
8 Lebar bahu .....	19
9 Bentuk Kerah.....	20
10 Panjang Jas .....	21
11 Panjang lengan.....	21
12 Jatuh lengan .....	24
13 Lingkar badan ( <i>Chest Circ</i> ) .....	25
14 Lingkar pinggang ( <i>Waist Circ</i> ).....	25
15 Lingkar pinggul ( <i>Hip Circ</i> ) .....	25
16 Panjang punggung ( <i>Back Waist Length</i> ).....	26
17 Lebar punggung ( <i>Back Width</i> ).....	27
18 Lingkar leher ( <i>Neck Circ</i> ).....	27
19 Tinggi Pinggul ( <i>Hip Depth</i> ).....	28
20 Panjang Siku ( <i>Elbow Length</i> ) .....	29
21 Panjang lengan ( <i>Sleeve length</i> ).....	29
22 Lingkar pergelangan tangan ( <i>Wirst Circ</i> ).....	30
23 Pola badan jas sistem <i>Fernando Burgo</i> .....	34
24 Pola lengan jas sistem <i>Fernando Burgo</i> .....	38
25 a) mengecilkan lapel jas b) melebarkan lapel jas .....	41
26 a) menaikkan lapel jas b) menurunkan lapel jas .....	42
27 Keseimbangan jas .....	43
28 Postur tubuh.....	44

29 Cara memperbaiki postur tubuh membungkuk.....	45
30 Cara memperbaiki postur tubuh yang terlalu tegak .....	46
31 Bahu rendah.....	47
32 Cara memperbaiki bahu rendah .....	49
33 a) bentuk jas terlalu longgar b) bentuk jas terlalu ketat .....	50
34 a) memperbaiki jas terlalu longgar b) memperbaiki jas terlalu ketat.....	51
35 a) memperbaiki longgar bagian bawah b) memperbaiki jas ketat bawah ...	52
36 Cara memperbaiki bahu lebar/sempit.....	53
37 Cara memperbaiki bahu miring .....	54
38 Cara memperbaiki bahu kotak.....	55
39 Cara memperbaiki garis leher terlalu tinggi/rendah.....	56
40 Garis Leher ketat dan cara memperbaikinya .....	57
41 Cara memperbaiki Garis leher longgar .....	58
42 Cara memperbaiki kerung lengan terlalu tinggi/rendah .....	59
43 Cara memperbaiki bahu tidak cekung.....	60
44 Kerangka Konseptual .....	63
45 Desain jas pria.....	68
46 Memperbaiki lingkaran dada.....	84
47 Memperbaiki lingkaran pinggang.....	85
48 Memperbaiki panjang punggung .....	86
49 Memperbaiki lebar punggung.....	87
50 Memperbaiki letak kancing .....	88
51 Memperbaiki kerung lengan jas.....	89
52 Memperbaiki lapel jas .....	90
53 Memperbaiki lingkaran kerung lengan .....	91
54 Kesesuaian pola jas sistem <i>Fernando Burgo</i> .....	93
55 Kesesuaian pola lengan sistem <i>Fernando Burgo</i> .....	98

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Instrumen Pengumpulan Data .....	70
2 Jobsheet .....	81
3 Dokumentasi Hasil <i>Fitting</i> I .....	86
4 Dokumentasi Hasil <i>Fitting</i> II.....	90
5 Dokumentasi Mengambil Ukuran.....	94
6 Tabel Analisis Data <i>Fitting</i> I.....	96
7 Tabel Analisis Data <i>Fitting</i> II.....	97
8 Lampiran Surat Keterangan Panelis.....	98
9 Kartu Konsul.....	99



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Busana adalah segala sesuatu yang meliputi busana pokok dan pelengkap busana termasuk assesories yang dikenakan mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki yang bisa memberi keindahan, keserasian, keselarasan, keharmonisan sesuai dengan suatu kesempatan tertentu sehingga akan menciptakan keamanan serta kenyamanan pada sipemakai. Model busana yang dikenakan harus sesuai dengan kesempatan, untuk pria dan wanita tentunya model busananya juga berbeda. Busana pria bentuknya tidak terlalu banyak pilihan, biasanya busana pria lebih ditekankan pada variasi bahan atau motif yang digunakan. Untuk acara formal biasanya pria menggunakan setelan jas yang meliputi kemeja, jas dan pantalon.

Jas adalah pakaian resmi model Eropa, berlengan panjang dan dipakai diluar kemeja. Menurut Wasia Rusbani (1991:169) “jas pria merupakan pakaian resmi untuk pria, setelan yang dikenakan dengan sempurna terdiri atas kemeja lengan panjang dengan krah boord, rompi yang dikenakan sesudah memakai kemeja, jas dan pantalon dari bahan yang sama dan dilengkapi dengan dasi yang sesuai”. Sedangkan menurut Arifah A. Riyanto,(2003:13) “Jas adalah busana resmi untuk pria, yang dipakai dengan kemeja lengan panjang dengan kerah rever, dapat dipakai rompi, dan baru

dikenakan pantalon dari bahan yang sama serta dilengkapi dasi yang warnanya sesuai dengan kemeja dan jasnya” .

Berdasarkan pendapat diatas, jas adalah busana resmi pria yang digunakan diluar yang dipakai pada bagian pertama atau diatas kemeja dengan kerah rever, dapat dipakai rompi dan pantalon dari bahan yang sama serta dilengkapi dengan dasi dan kemeja yang sesuai dengan jasnya.

Pemilihan sistem pola merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam proses pembuatan jas. Bagus atau tidaknya jas saat dipakai dipengaruhi oleh sistem pola yang digunakan. Menurut Jogiyanto (2005:2) “sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Porrie (2011:2) “Pattern atau pola dalam bidang jahit –menjahit adalah suatu potongan kain atau potongan kertas, yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan sistem pola adalah suatu susunan yang saling berhubungan secara teratur pada pembuatan pola busana yang dituangkan dalam bentuk kertas dan dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian.

Dalam pembuatan pola busana ada banyak teknik atau sistem yang dapat dijadikan acuan dari beberapa ahli pola busana. Diantara beberapa sistem tersebut yang cukup dikenal salah satunya yaitu pembuatan pola busana sistem *Fernando Burgo*. Sistem *Fernando Burgo* merupakan sistem pembuatan pola yang berasal dari Italia, sehingga sistem pola dibuat berdasarkan kebutuhan dan bentuk tubuh orang Italia., Salah satunya pada

sistem pola *Fernando Burgo* yaitu pola Jas pria. *Fernando Burgo* adalah pengusaha dan penulis terkemuka dari Milan serta pendiri sekolah mode *ISTITUTO di MODA BURGO* di Milan Italia. dengan nama buku *IL Modellismo* yang dikarang oleh *Fernando Burgo* dengan terbitan pada tahun 1992, 1996, 1998, 2004 di *ISTITUTO di MODA BURGO*.

Pembuatan Jas pria sistem *Fernando Burgo* belum pernah dipelajari pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP. Hal ini disebabkan kurangnya referensi terkait sistem pembuatan pola Jas pria. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang pola Jas pria sistem *Fernando Burgo* pada pria dewasa bertubuh ideal Indonesia, agar pola yang digunakan pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP lebih bervariasi.

Pada pembuatan pola kemeja pria sistem *Fernando Burgo* terdapat beberapa kelebihan seperti pada pembuatan pola yang lebih praktis dan mudah dipahami karena hanya membutuhkan 12 jenis ukuran diantaranya; 1) lingkar dada, 2) lingkar pinggang, 3) lingkar pinggul, 4) panjang punggung, 5) lebar punggung, 6) lingkar leher, 7) panjang pinggul, 8) panjang siku, 9) panjang lengan, 10) lingkar pergelangan tangan, 11) kedalaman kerung lengan dan 12) panjang jas. Perbedaan dalam pengukuran pola jas sistem *Fernando Burgo* yaitu menggunakan ukuran kedalaman kerung lengan (*armhole depth*) yang dibagi dua dan ditambah 0,5 cm sampai 2 cm untuk mendapatkan letak lingkar dada (*chest circ*) pada pola. Untuk menentukan lingkar leher belakang, ukuran lingkar leher dibagi 1/6 dan untuk menentukan lebar punggung, ukuran lingkar leher ditambah dengan  $\frac{1}{4}$  ukuran lebar

punggung. Sedangkan untuk menentukan lebar bagian depan  $\frac{1}{2}$  lingkaran badan dibagi  $\frac{1}{4}$  dan  $\frac{1}{8}$  (4 bagian). Pola jas sistem ini belum dipelajari di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga konsentrasi tata busana dan masih banyak orang yang belum memakai pola ini.

Pemilihan pola dalam pembuatan busana disesuaikan dengan bentuk tubuh seseorang. Menurut Pratiwi (2001:6) “Bentuk tubuh manusia digolongkan menjadi lima macam bentuk tubuh yaitu; normal atau ideal, gemuk pendek, kurus pendek, tinggi gemuk, dan tinggi kurus”. Dalam hal ini peneliti memilih bentuk tubuh ideal pada pria dewasa Indonesia, karena bentuk tubuh ideal merupakan bentuk tubuh yang sangat diinginkan setiap pria.

Pada dasarnya bentuk tubuh pria dewasa Italia lebih besar dari pada bentuk tubuh pria dewasa Indonesia. Menurut *Ian Langtree* (2017) .... Informasi ini di ambil dari situs *Disabled World* yang merupakan situs yang khusus melakukan riset mengenai tinggi badan, berat badan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan postur tubuh manusia. “Untuk tinggi badan rata-rata pria Italia 176,5 cm dibandingkan dengan tinggi badan rata-rata pria Indonesia yaitu 158 cm”. perbedaan ini disebabkan oleh faktor genetik, faktor nutrisi makanan yang dimakan, dan kebiasaan masyarakat atau daerah tempat tinggalnya. Menurut *Fernando Burgo* (1998:251) ukuran rata-rata tubuh pria Italia seperti; lingkaran badan 100 cm, lingkaran pinggang 92 cm. Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, rentangan tinggi pria ideal Indonesia 170-173 cm dan berat rentangan 62-69 kg. Dengan

ukuran rata-rata tubuh lingkar badan 93 cm dan lingkar pinggang 79 cm (soekarno, 2009:17).

Untuk mengetahui bentuk tubuh ideal, peneliti memakai rumus *Body Mass Index* (BMI) atau Indeks Massa Tubuh (IMT) yang dikemukakan oleh Ramayulis (2008:6). Untuk mengetahui bentuk tubuh ideal, dapat menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (dalam Kg)}}{\text{Tinggi Badan}^2 \text{ (dalam M)}}$$

Selanjutnya cocokkan angka IMT tersebut dengan klasifikasi Berat Badan (BB) berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk pria dewasa Asia. Berdasarkan penjelasan tersebut terlihat perbedaan bentuk tubuh pria Italia dengan bentuk tubuh pria Indonesia. Dengan adanya perbedaan bentuk tubuh pria Italia dengan bentuk tubuh pria Indonesia tersebut, maka perlu adanya dilakukan kesesuaian.

Untuk mendapat pola yang tepat dan bagus terlebih dahulu dilakukan *fitting*. Menurut Poespo (2000:72) "Fitting menunjukkan pada sempit dan longgarnya sebuah bentuk busana dalam hubungannya orang yang memakai". *Fitting* dilakukan beberapa kali, supaya pola benar-benar tepat dan pas digunakan untuk tubuh seseorang. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan pola Jas yang tepat dan bagus maka dilakukan *Fitting* beberapa kali, agar pola yang dihasilkan benar-benar pas pada model. Untuk menghasilkan pola Jas yang pas pada model, maka perlu dilakukan kesesuaian pola. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

kesesuaian pola Jas menurut *Cabreradan Mayers*. Untuk mendapatkan jas yang benar dan sesuai ada standar yang harus dipahami. Standar dalam pembuatan jas menurut Ratih P. (2003:3) yaitu:

“Standar jas yang berkualitas adalah jas yang bagian-bagiannya membentuk tubuh pemakainya. Pada kelepak kerah jas harus tampak flat, bagian belakangnya menempel pada kerah kemeja dan bagian depannya menempel pada dada. Permukaan bahan harus tampak licin, tanpa kerutan. Perhatikan kerapihan jahitan pada atas bahu, pada sambungan lengan dan pundak, pada lubang kancing, pada lubang lengan, dan pada bagian tengkuk. Seluruh jahitan harus rapi, tanpa kerutan”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan jas yang benar dan sesuai adalah jas yang bagian-bagiannya membentuk tubuh pemakai dengan kerah flat yang menempel pada kerah kemeja dan permukaann yang licin tanpa kerutan.

Berdasarkan pra eksperimen yang penulis lakukan pada pembuatan pola Jas sistem *Fernando Burgo* pada pria dewasa Indonesia bertubuh ideal dengan tinggi 170 cm dengan berat badan 63 kg. Dapat dilihat bahwa terdapat kelemahan dan kelebihan pada pola Jas sistem *Fernando Burgo*. Kelemahan dan kelebihan pada pola jas sistem *Fernando Burgo*. Kelemahan pola jas sistem *Fernando Burgo* diantaranya yaitu pada bagian panjang punggung berlebih 2 cm sehingga terlihat longgar pada bagian punggung, lingkaran kerung lengan sempit, jatuh lengannya kaku dan belum sesuai dengan irama tangan, dan bentuk lengan yang kelihatan longgar pada bagian belakang yang mempengaruhi jatuhnya lengan. Sedangkan kelebihan pola jas sistem *Fernando Burgo* yaitu letak lapel jas sudah duduk dan rata, letak kupnat jas

sudah tepat dan letak *double vent* (belahan belakang) sudah tepat. Oleh karena itu maka pola jas sistem *Fernando Burgo* ini diperlukan analisis atau penelitian lebih lanjut agar terciptanya pola yang baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pola Jas sistem *Fernando Burgo* pada pria dewasa bertubuh ideal. Sesuai dengan pernyataan tersebut maka penelitian ini penulis beri judul **“Kesesuaian Pola Jas Sistem *Fernando Burgo* Pada Pria Dewasa Bertubuh Ideal Indonesia”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem pola yang digunakan dalam pembuatan jas pada matakuliah terkait di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga UNP kurang bervariasi.
2. Terdapat perbedaan ukuran tubuh rata-rata pria dewasa Italia dengan pria dewasa Indonesia.
3. Belum adanya penelitian yang menyatakan bahwa pola jas sistem *Fernando Burgo* cocok untuk bentuk tubuh ideal pria Indonesia.
4. Belum diketahui adanya kelemahan dan kelebihan pola jas sistem *Fernando Burgo* pada bentuk tubuh ideal pria Indonesia.
5. Belum diketahui cara memperbaiki kelemahan dan kelebihan pola jas pria sistem *Fernando Burgo*.
6. Belum diketahui kesesuaian pola jas pria sistem *Fernando Burgo*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di latar belakang dengan lebih mempermudah dan terfokusnya penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah, batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kelemahan pola jas pria sistem *Fernando Burgo* pada pria dewasa bertubuh ideal Indonesia.
2. Memperbaiki pola jas pria sistem *Fernando Burgo* pada pria dewasa bertubuh ideal Indonesia.
3. Kesesuaian pola jas pria sistem *Fernando Burgo* pada pria dewasa bertubuh ideal Indonesia.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kelemahan pada pola jas sistem *Fernando Burgo* pada bentuk tubuh ideal pria Indonesia?
2. Bagaimanakah cara memperbaiki kelemahan yang ada pada pola jas sistem *Fernando Burgo* pada bentuk tubuh ideal pria Indonesia?
3. Bagaimanakah kesesuaian pola jas sistem *Fernando Burgo* pada bentuk tubuh ideal pria Indonesia?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Kelemahan yang terdapat pada pola jas sistem *Fernando Burgo* pada bentuk tubuh ideal pria Indonesia.

2. Memperbaiki Kelemahan yang ada pada pola jas sistem *Fernando Burgo* pada bentuk tubuh ideal pria Indonesia.
3. Penyesuaian pola jas pria sistem *Fernando Burgo* pada bentuk tubuh ideal pria Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana S1 jalur skripsi di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi penulis sendiri sebagai tambahan pengetahuan tentang pola jas.
3. Bagi mahasiswa perguruan tinggi khususnya tata busana yaitu sebagai tambahan pengetahuan dan rujukan bacaan dalam matakuliah Tailoring.
4. Bagi mahasiswa sebagai referensi dalam pembuatan pola jas sistem *Fernando Burgo*.
5. Bagi pelaku usaha busana dalam pembuatan pola jas sistem *Fernando Burgo* pada bentuk tubuh ideal pria Indonesia.
6. Bagi peneliti berikutnya sebagai sumber kajian dalam melakukan penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesesuaian pola Jas pria sistem *Fernando Burgo* pada pria dewasa bertubuh ideal Indonesia, hasil penelitian dan pembahasannya telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dan saran.

#### A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Kelemahan pola Jas pria sistem *Fernando Burgo* pada pria dewasa bertubuh ideal Indonesia

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, terdapat kelemahan-kelemahan pola Jas sistem *Fernando Burgo* jas pada bentuk tubuh ideal pria Indonesia. Dari keseluruhan Item yang dinilai oleh para panelis pada fitting 1 diperoleh rata-rata presentase keseluruhan dengan kategori cukup sesuai dengan kelemahan yaitu untuk indikator pola badan pada bagian lingkaran dada, lingkaran pinggang, panjang punggung, lebar punggung, letak kancing dan kerung lengan jas (pada bagian badan). Pada indikator pola kerah pada lapel jas dan pada indikator pola lengan pada lingkaran kerung lengan.

##### 2. Memperbaiki kelemahan pola Jas pria sistem *Fernando Burgo*

Berdasarkan temuan penelitian, cara memperbaiki pola Jas sistem *Fernando Burgo* pada bentuk tubuh ideal pria Indonesia adalah: untuk indikator pola badan pada bagian lingkaran dada dikurangi 6 cm. pada

lingkar pinggang dikurangi 8 cm, pada panjang punggung dikurangi 2 cm, pada bagian lebar punggung dikurangi 2cm, pada letak kancing diturunkan 2cm, dan pada kerung lengan jas dilonggarkan 1 cm. untuk indikator pola kerah lapel jas dikurangi 2 cm dan untuk indikator pola lengan disempitkan 1 cm pada tiap lengan (depan dan belakang)

### **3. Kesesuaian pola kemeja pria sistem *Fernando Burgo***

Berdasarkan temuan pada penyesuaian pola jas sistem *Fernando Burgo* pada bentuk tubuh ideal pria Indonesia dengan dilakukannya fitting II diperoleh hasil dari penilaian keseluruhan indikator dengan presentase 98% dikategorikan sangat sesuai.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian eksperimen sebaiknya harus memperhatikan saat pengambilan ukuran tubuh model sesuai dengan ketentuan yang ada pada sistem *Fernando Burgo*.
2. Bagi peneliti yang menggunakan sistem *Fernando Burgo* angka penambahan dalam pembuatan pola (lingkar dada, lebar punggung,) sebaiknya tidak usah digunakan, karena bisa membuat Jas terlihat lebih besar dari badan model.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melanjutkan penelitian pola Jas sistem *Fernando Burgo* pada bermacam-macam bentuk tubuh.
4. Diharapkan dosen yang mengajar busana pria bisa memakai pola Jas sistem *Fernando Burgo* dalam mata kuliah busana pria.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldrich, Winifred. 2015. *Metric Pattern Cutting For Men's Wear*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Antonio. 2013. *How Should a Suit Fit*. Online (diakses 1 september 2020) di Art of Manliness.com.
- Burgo, Fernando.1998. *IL Modellismo Sartoriale*.Milan. Instuto Di Moda Burgo.
- Cabrera, Roberto\_ Meyers, Patricia Flaherty.1984. *(F.I.T. collection)- Classic tailoring techniques \_ a construction guide for men's wear-Fairchild Pub*.
- Daryanto.1994. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Apollo.
- Djaali. 2008. *Skala Likert*. Jakarta: Pustaka Umum.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Herri, pieter & Namora, lubis (2011).*Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*.Jakarta: KENCANA
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Hufton, Jessie. 1973. *Fashion Tailoring New York*. Golden Press.
- KBBI.2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Online. Diakses 5 September 2020.
- Langtree.2017. *Daftar Tinggi Pria dan Wanita di Berbagai Negara*.Online (diakses 5 september 2020) di Disabled World.com.
- Jogiyanto, H.M. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Joseph Armstrong, Helen.2010. *Pattern Making For Fashion Design*. Los Angeles: Pearson
- Moeliono, Anton. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Muliawan, Porrie. 2005. *Menggambar Mode dan Menciptakan Busana Wanita*.Jakarta: Gunung Mulia.